

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2018-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rembang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 38, pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 0,312 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh t_{tabel} 0,403. Data dari t_{hitung} sebesar $0,300 < 0,312$ dan $0,300 < 0,403$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.
2. Kontribusi pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rembang sebesar 9%, sedangkan 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rembang adalah pola asuh demokratis yaitu sebanyak 36 siswa (90%), sedangkan 3 siswa (7,5%) yang orang tuanya menerapkan pola asuh permisif dan sebanyak 1 siswa (2,7%) yang orang tuanya menerapkan pola asuh otoriter.
4. Hasil belajar bahasa Indonesia PAS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rembang pada kategori sangat baik yaitu 1 siswa dengan persentase 2 %, kategori baik sejumlah 6 siswa dengan persentase 15%, sedangkan kategori cukup sejumlah 6

siswa dengan persentase 15%, dan sebanyak 27 siswa dengan persentase 68% termasuk dalam kategori kurang. Sejumlah 13 siswa (32,5%) siswa telah mencapai KKM dan 27 siswa (67,5%) tidak mencapai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh yang tepat dan sesuai bagi anaknya. Ada berbagai jenis pola asuh yang dapat diterapkan oleh orang tua. Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak dengan memberikan kebebasan kepada anak dalam menentukan pilihannya untuk menyelesaikan permasalahan dengan rasa tanggung jawab namun tetap dengan memberikan pengawasan dan kontrol dari orang tua. orang tua juga diharapkan selalu mendampingi serta membimbing anaknya dalam belajar khususnya ketika berada di rumah agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Orang tua diharapkan mampu menjadi penopang anak di kala anak merasa sedih karena memperoleh hasil belajar yang belum mencapai KKM, memberikan solusi ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, dan menjadi pembimbing dan memberikan semangat agar anak memiliki jiwa yang tegar dan kuat dalam menghadapi masalah.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memiliki media untuk menjalin hubungan dengan orang tua siswa, sehingga guru dan orang tua siswa dapat saling bekerja sama untuk

memberikan perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa ketika di sekolah maupun di rumah. Sekolah hendaknya mengadakan pertemuan rutin guna untuk menginformasikan perkembangan siswa di sekolah bisa melalui pertemuan wali kelas dan orang tua. Sekolah hendaknya memberikan guru penghubung antara guru dengan wali kelas sehingga sikap dan perkembangan siswa dapat dipantau oleh orang tua.

3. Bagi Guru

Guru merupakan orang tua kedua bagi siswa ketika di sekolah. Guru hendaknya menjadi jembatan penghubung bagi para orang tua siswa untuk mengetahui perkembangan anak baik secara akademik maupun non akademik. Guru sebaiknya memiliki catatan tentang perkembangan siswa di sekolah untuk disampaikan kepada orang tua, sehingga orang tua dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada anak, serta memperhatikan penerapan pola asuh yang sesuai dengan karakter anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian serupa diharapkan agar mengembangkan penelitian ini sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menemukan hal baru dan menggali lebih dalam lagi mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain pola asuh orang tua agar dapat bermanfaat untuk meningkatkan potensi dan kualitas pendidikan.